

BAB IV
ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti memaparkan hasil temuan yang diperoleh dari beberapa adegan (visualisasi gambar) yang di kaji melalui analisis semiotika dengan landasan teori representasi.

Scene	Deskripsi iklan	Pesan moral	Makna keseluruhan pesan moral
Scene 1	Kambing yang sedang mengintip melihat adanya sebuah perbedaan yang terjadi antara rumput yang ada di kandangnya dengan rumput tetangga sebelah yang sangat hijau dan kemudian memberitahukan kepada kawanan kambing lainnya bahwa rumput sebelah terlihat lebih asik.	Mengintip adalah perbuatan yang kurang baik dan tercela, apa lagi bila menyebarkan suatu berita tanpa mengetahui kepastian kebenarannya.	Tak selamanya rumput tetangga lebih baik dari rumput sendiri, artinya ditengah kondisi sosial di masyarakat kita telah menjadi realitas sosial tentang kurangnya masyarakat kita bersyukur apa yang mereka peroleh selama ini. Mereka selalu melihat apa yang orang lain capai seperti, gaya hidup mereka, penampilan, bahkan kemewahan yang dipamerkan, tetapi sebenarnya kita tidak mengetahui dari mana dan bagaimana
Scene 2	Seekor kambing jantan muda tengah asik menikmati rumput yang dia makan, kemudian kambing tua merayusalah satu	mudahnya terbujuk dan terpengaruh oleh ajakan yang belum tentu benar, berpendirian yang kuat membuat kita	mereka, penampilan, bahkan kemewahan yang dipamerkan, tetapi sebenarnya kita tidak mengetahui dari mana dan bagaimana

	<p>kambing yang tidak mau ikut untuk ikut pergi kekandang tetangga sebelah karena rumputnya yang lebih hijau dan asik. Tetapi kambing muda menolak ajakan kambing tua untuk pindah kekandang sebelah walaupun rumputnya lebih hijau dari rumput kandangnya.</p>	<p>terhindar dari bujuk rayu yang menyesatkan.</p>	<p>orang lain itu mendapatkannya. Jangan sampai kita menghalalkan segala cara untuk mengikuti gaya hidup orang lain yang akan nantinya membuat kita terjebak dan terjerumus masalah besar.</p>
Scene 3	<p>Kambing jantan tua atau bos kambing tersebut mendorong sebuah kotak kayu untuk pijakaanya melompati pagar. Kemudian kambing tua itu pun melompat ke kandang tetangga sebelah dengan kawanan kambing lainnya yang tergiur karena rumputnya lebih hijau dan baik.</p>	<p>Dengan sedikit usaha kita dapat mencapai apa yang kita inginkan dan itu pun akan diikuti dengan kepuasan pada diri kita.</p>	
Scene 4	<p>Sampainya di kandang tetangga, raut muka kambing yang sangat takjub dengan</p>	<p>Sesuatu yang terlihat bagus dari penampilannya atau terlihat mata belum</p>	

	<p>kehijauan rumput tetangga sebelah dan dengan lumatan lidah yang menggairahkan dari rumput tersebut. Ketika memakan rumput tersebut, kambing tertipurumput yang dimakannya adalah rumput palsu alias rumput buatan.</p>	<p>tentu baik rasanya. Bagus dan indah merupakan sesuatu yang di inginkan oleh setiap orang, tetapi terkadang penampilan luar seseorang menipu. Belum tentu penampilan menampilkan sikap dan watak.</p>	
Scene 5	<p>Tanpa disadari oleh kambing-kambing yang lain, seekor singa berdiri dan menggaung ke arah kambing-kambing tersebut sambil menjulurkan lidah tanda nikmat. Kambing tua serta kawanannya panik dan kaget, mereka berusaha untuk kembali dengan cara mengedor gedor papan pembatas dengan harapan papan tersebut runtuh tapi naas usaha kambing tua sia-sia. Sedangkan kambing</p>	<p>Ketika kita sudah terjebak di dalam keindahan semu, pada akhirnya diri kita panik dan berusaha keluar dari jebakan tersebut apa daya usaha kita sia-sia semata dan akhirnya menyesali. Berbeda bila kita tetap berpendirian teguh mungkin nasib kita akan jauh lebih baik lagi.</p>	

	jantan muda yang tidak ikut pergi ke perkarangan halaman sebelah kini tengah asik menikmati rumput di pekarangannya sendiri.		
--	--	--	--

Bahwasannya dari analisis di atas dapat kita ambil contoh pesan moral yang ada dalam iklan L.A Light versi Rumput Gue Lebih Asik Dari Rumput Tetangga.

No	Kategorisasi	Unit analisis
1.	Perbuatan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendirian teguh dan tak mudah dihasut (scene 2, gambar 11, 13). • Mensyukuri apa yang sudah ada di hadapannya (scene 5, gambar 22)
2.	Perbuatan kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintip (scene 1, gambar 8, 9) • Menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya (scene 1, gambar 3) • Menghasut (scene 2, gambar 12) • Memilih jalan pintas (scene 3, gambar 14, 15, 16) • Penyesalan (scene 5, gambar 21)

Setiap tindakan perilaku pasti ada konsekuensinya entah itu perbuatan baik ataupun perbuatan kurang baik.

Dalam iklan rokok ini merupakan idiom parodi terhadap realitas sosial sebagian masyarakat kita dalam tidak mensyukuri atau kurang bisa menerima keadaan diri sendiri apa adanya sehingga mereka menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkannya. Mensyukuri apa yang kita miliki saat ini bukan berarti harus pasrah, tapi kita harus tetap memaksimalkan yang kita miliki supaya kita siap untuk mendapatkan lebih⁴⁴.

Kita yang berbuat baik serta bersyukur akan mendapatkan balasan yang baik pula, tidak dengan mereka yang berbuat tidak baik dan tidak bersyukur mereka akan mendapatkan hukuman yang setimpal atas perbuatannya.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dalam menghubungkan antara realitas dengan teks media, maka peneliti menggunakan konsep representasi. Representasi sendiri memiliki dua pengertian yaitu pertama, representing yakni representasi sebuah proses dari representing. Kedua, sebagai sebuah produk dari proses sosial. Namun demikian dalam proses representasi ada tiga elemen yang terlibat. Pertama, suatu yang di representasikan disebut objek, kedua representasi sendiri yang disebut sebagai tanda. Ketiga, pokok aturan yang menghubungkan tanda dengan pokok permasalahan yang disebut dengan kode.

Peneliti menemukan makna denotasi yang sesuai dengan representasi dari pesan iklan rokok L.A. Light versi Rumput Gue Lebih Asik Dari Rumput Tetangga, tampilan gambar dan adegan didalam iklan tersebut merupakan representasi dari pada kejadian yang real terjadi dimasyarakat. Iklan telah menjadi cermin dari pada suatu kondisi yang terjadi di tengah masyarakat kita.

⁴⁴Yakub, Hamzah . *Etika Islam Suatu Pengantar*, (Bandung: CV Dipenogoro, 1991) hal 22

Ditengah kondisi sosial di masyarakat kita telah menjadi realitas sosial tentang kurangnya masyarakat kita bersyukur apa yang mereka peroleh selama ini. Ketimbang kita sibuk melihat hijaunya rumput tetangga, kenapa kita tidak belajar dan berusaha menjaga rumput dirumah kita sendiri agar senantiasa terlihat subur dan hijau⁴⁵. Sebenarnya setiap kehidupan orang pasti ada enak dan tidak enaknya, Pada dasarnya kita memang diciptakan dengan kelebihan dan kekurangan yang berbeda.

Mungkin kehidupan orang-orang yang kita pandang 'lebih baik' hanyalah semata-mata karena kita belum tahu saja apa rasanya berada di posisi mereka. Kita belum melihat apa "tidak enaknya" menjadi mereka. Belum tentu ketika kita berada di posisi mereka, kita akan mengatakan bahwa "hidup dia lebih baik", jangan-jangan kita malah harus menjilat ludah sendiri dengan malu balik mengakui bahwa "sehijau-hijaunya rumput tetangga, rumput sendiri ternyata lebih nyaman".

⁴⁵Poespoprodjo, *Filsafat dan Moral Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya. 1989) hal. 46